

METODOLOGI STUDI ISLAM

Wafiq Azizah ¹, Anri Anggraeni Iqbal ², Abbas ³

¹²³Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Makassar

¹wafiqzzh19@gmail.com, ²anrianggraeni2@gmail.com,

³abbas.bacomiro@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the methodology of Islamic studies as a scientific approach in understanding Islamic teachings comprehensively and contextually. One of the main problems in contemporary Islamic studies is the tendency toward partial and purely textual understanding, which limits the relevance of Islamic teachings in modern life. This research employs a qualitative approach using library research methods by analyzing books, scientific journals, and relevant academic literature related to Islamic studies methodology. The results indicate that the methodology of Islamic studies encompasses various paradigms and approaches, including normative-theological, historical, sociological, and philosophical approaches, which complement one another in building a holistic understanding of Islam. The integration of textual and contextual approaches is essential to produce analytical, critical, and adaptive Islamic scholarship. Therefore, a proper methodological framework enables Islamic studies to address contemporary challenges and strengthens the role of Islam as a source of guidance in both academic and social contexts.

Keywords: Islamic studies methodology, Islamic approaches, Islamic scholarship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metodologi studi Islam sebagai pendekatan ilmiah dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif dan kontekstual. Permasalahan utama dalam kajian keislaman kontemporer adalah kecenderungan pemahaman yang bersifat parsial dan tekstual, sehingga kurang relevan dalam menjawab tantangan kehidupan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui analisis terhadap buku, jurnal ilmiah, dan literatur akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa metodologi studi Islam mencakup berbagai paradigma dan pendekatan, seperti normatif-teologis, historis, sosiologis, dan filosofis, yang saling melengkapi dalam membangun pemahaman Islam yang utuh. Integrasi antara pendekatan tekstual dan kontekstual menjadi kunci dalam menghasilkan kajian Islam yang analitis, kritis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan metodologi yang tepat, studi Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga mampu memberikan kontribusi akademik dan sosial yang signifikan.

Kata Kunci: metodologi studi Islam, kajian Islam, pendekatan keislaman

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kompleksitas kehidupan modern, studi Islam tidak lagi cukup dipahami secara tekstual semata, melainkan perlu pendekatan metodologis yang komprehensif. *Metodologi Studi Islam* hadir sebagai disiplin yang mengkaji cara, pendekatan, dan paradigma dalam memahami ajaran Islam secara ilmiah dan kontekstual. Dengan memahami metodologi ini, kita dapat menelaah Islam tidak hanya sebagai agama, tetapi juga sebagai sistem nilai, budaya, dan peradaban yang dinamis (As Sidiq, 2022).

Pembahasan mengenai pengertian metodologi studi Islam, paradigma dan pendekatan, ruang lingkup, urgensi, objek kajian, serta manfaatnya menjadi penting untuk membentuk pemahaman yang utuh dan relevan terhadap Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Pendekatan filosofis, historis, dan teologis menjadi landasan dalam mengembangkan studi Islam yang adaptif terhadap tantangan zaman (Sholikha et al., 2023). Dengan demikian, metodologi studi Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis,

tetapi juga sebagai jembatan antara tradisi keilmuan Islam dan tuntutan akademik kontemporer (Adinugraha & Ulama'i, 2021).

Dalam praktiknya, metodologi studi Islam memungkinkan terjadinya integrasi antara pendekatan tekstual dan kontekstual. Pendekatan tekstual menekankan pada pemahaman literal terhadap sumber-sumber utama Islam, sedangkan pendekatan kontekstual berusaha menafsirkan ajaran Islam sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat. Keduanya saling melengkapi dan menjadi dasar dalam membangun kajian Islam yang relevan dan solutif terhadap persoalan umat (Sholikha et al., 2023).

Urgensi pendekatan metodologis ini ditegaskan dalam sabda Rasulullah ﷺ:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

"Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan memahamkannya dalam urusan agama."(HR. Bukhari dan Muslim)".

Hadis ini menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap agama merupakan tanda kebaikan dari Allah, dan hal tersebut

menuntut proses belajar yang metodologis dan reflektif.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap metodologi studi Islam menjadi sangat penting bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti yang bergerak di bidang keislaman. Dengan bekal metodologis yang kuat, mereka dapat mengembangkan kajian yang tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan kritis. Hal ini akan mendorong lahirnya pemikiran-pemikiran Islam yang progresif, konstruktif, dan mampu menjawab tantangan zaman secara bijak (Adinugraha & Ulama'i, 2021)..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian konsep, paradigma, dan pendekatan dalam metodologi studi Islam yang bersifat teoritis dan konseptual. Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menelaah berbagai pandangan dan pemikiran para ahli secara mendalam melalui sumber-sumber tertulis yang relevan, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif dan

sistematis mengenai metodologi studi Islam.

Objek penelitian dalam kajian ini adalah metodologi studi Islam, yang mencakup pengertian, paradigma, pendekatan, ruang lingkup, serta urgensinya dalam pengembangan kajian keislaman. Fokus penelitian diarahkan pada analisis metodologi sebagai kerangka ilmiah dalam memahami ajaran Islam, baik sebagai sistem normatif maupun sebagai fenomena sosial dan budaya. Dengan demikian, penelitian ini tidak meneliti perilaku empiris, melainkan mengkaji gagasan dan konstruksi pemikiran yang berkembang dalam literatur keislaman.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa buku-buku rujukan utama yang membahas metodologi studi Islam, pendekatan kajian keislaman, serta paradigma pemikiran Islam. Sementara itu, sumber data sekunder meliputi artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta karya akademik lain yang relevan dan mendukung pembahasan penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan

kredibilitas penulis, relevansi isi, dan kesesuaian dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan cara menelusuri, membaca, memahami, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber literatur yang telah ditentukan. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, seperti konsep metodologi studi Islam, jenis paradigma, serta pendekatan yang digunakan dalam kajian keislaman. Proses ini bertujuan untuk memudahkan analisis dan penyusunan kerangka pembahasan secara sistematis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis. Pada tahap ini, peneliti menguraikan data secara deskriptif untuk menggambarkan konsep dan teori yang dikemukakan oleh para ahli, kemudian menganalisisnya secara kritis dengan membandingkan berbagai pandangan yang ada. Hasil analisis selanjutnya disintesis untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai metodologi studi Islam serta relevansinya dalam kajian keislaman kontemporer.

Untuk menjaga keabsahan dan validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dan pandangan dari berbagai literatur yang berbeda. Langkah ini dilakukan guna meminimalisasi bias penafsiran dan memperkuat keakuratan hasil kajian. Seluruh hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan logis agar mudah dipahami serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa metodologi studi Islam merupakan kerangka ilmiah yang memiliki peran penting dalam memahami ajaran Islam secara utuh dan komprehensif. Metodologi ini berfungsi sebagai dasar dalam mengarahkan kajian keislaman agar dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Dengan metodologi yang jelas, pemahaman terhadap ajaran Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga mampu menjawab berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan masyarakat modern.

Kajian ini menunjukkan bahwa paradigma normatif-teologis masih menjadi landasan utama dalam studi Islam, terutama dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam. Paradigma ini menekankan pentingnya menjaga otoritas dan keaslian teks suci agar pemahaman keislaman tetap berada dalam koridor ajaran yang benar. Namun, apabila hanya mengandalkan pendekatan normatif semata, kajian Islam berpotensi menjadi kaku dan kurang responsif terhadap perubahan sosial.

Selain paradigma normatif-teologis, pendekatan historis dan sosiologis memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman terhadap Islam. Pendekatan historis memungkinkan penelusuran perkembangan ajaran dan praktik Islam dalam lintasan sejarah, sedangkan pendekatan sosiologis memandang Islam sebagai fenomena sosial yang hidup di tengah masyarakat. Melalui kedua pendekatan ini, ajaran Islam dapat dipahami secara lebih kontekstual dan relevan dengan realitas kehidupan umat.

Pembahasan juga menunjukkan bahwa pendekatan filosofis berperan

dalam menggali makna dan nilai ajaran Islam secara lebih mendalam. Pendekatan ini mendorong pemahaman yang rasional dan reflektif terhadap ajaran Islam, sehingga kajian keislaman tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan kritis. Dengan demikian, studi Islam mampu berdialog dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pemikiran modern tanpa kehilangan identitas dasarnya.

Integrasi antara pendekatan tekstual dan kontekstual menjadi temuan penting dalam kajian ini. Pendekatan tekstual berfungsi menjaga kemurnian ajaran Islam, sementara pendekatan kontekstual memungkinkan penerapan nilai-nilai Islam sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat. Keseimbangan antara keduanya menjadi kunci dalam membangun kajian Islam yang adaptif, solutif, dan relevan dengan tantangan zaman.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metodologi studi Islam memiliki urgensi yang tinggi dalam pengembangan kajian keislaman kontemporer. Metodologi yang tepat tidak hanya meningkatkan kualitas akademik kajian Islam, tetapi juga

mendorong lahirnya pemikiran Islam yang progresif dan konstruktif. Dengan demikian, metodologi studi Islam berperan strategis dalam menjadikan Islam sebagai sumber nilai dan solusi bagi berbagai persoalan kehidupan modern.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metodologi studi Islam merupakan kerangka ilmiah yang sangat penting dalam memahami ajaran Islam secara utuh, sistematis, dan relevan dengan perkembangan zaman. Metodologi ini berperan dalam mengarahkan kajian keislaman agar tidak hanya bersifat normatif dan tekstual, tetapi juga analitis serta kontekstual dalam merespons berbagai persoalan kehidupan modern.

Metodologi studi Islam mencakup berbagai paradigma dan pendekatan yang saling melengkapi, seperti pendekatan normatif-teologis, historis, sosiologis, dan filosofis. Integrasi antara pendekatan tekstual dan kontekstual menjadi kunci dalam membangun kajian Islam yang adaptif, kritis, dan solutif. Dengan pendekatan yang seimbang, ajaran

Islam dapat dipahami dan diterapkan secara lebih komprehensif dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan demikian, penerapan metodologi studi Islam secara tepat tidak hanya meningkatkan kualitas akademik kajian keislaman, tetapi juga mendorong lahirnya pemikiran Islam yang progresif dan konstruktif. Metodologi studi Islam memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu keislaman serta dalam menjadikan Islam sebagai sumber nilai dan solusi bagi tantangan masyarakat kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., & Ulama'i, A. (2021). *Metodologi Studi Islam: Integrasi Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Kajian Keislaman*. Yogyakarta: Deepublish.
<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK72162/metodologi-studi-islam>
- As Sidiq, M. (2022). *Penentuan Metode & Pendekatan Penelitian*. Banda Aceh: LKKI.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/22862/1/Buku%20Metode%20Penelitian%20Sidiq-%20File%20Yang%20Benar.pdf>
- Az Zafi, A. (2023). *Metodologi Studi Islam*. Kudus: Ahlimedia Press.
<http://repository.iainkudus.ac.id>

[/13552/1/Buku%20MSI%20Fix.pdf](#)

Damanik, N. (2021). Diktat Metodologi Studi Islam. Medan: UIN Sumatera Utara.
<http://repository.uinsu.ac.id/17067/1/Dr.%20Nurliana%20Damanik%2C%20M.A.-DIKTAT%20METODOLOGI%20STUDI%20ISLAM%20FULL-1.pdf>

Sholikha, M., Hidayatullah, S., & Rahmawati, D. (2023). Metodologi Studi Islam: Pendekatan Filosofis, Historis, dan Teologis. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
<https://www.neliti.com/publications/555488/metodologi-studi-islam>